

# Pengaruh pengetahuan investasi, manfaat motivasi, dan modal minimal investasi terhadap keputusan investasi di Pasar Modal

Fitriasuri<sup>1</sup>, Rahayu Maharani Abhelia Simanjuntak<sup>2</sup>  
Universitas Bina Darma Palembang  
[fitriasuri@binadarma.ac.id](mailto:fitriasuri@binadarma.ac.id), [ayuabhelial7@gmail.com](mailto:ayuabhelial7@gmail.com)

\*Corresponding Author

Diajukan : 21 September 2022  
Disetujui : 23 September 2022  
Dipublikasi : 1 Oktober 2022

## ABSTRACT

*This study aims to determine the effect of investment knowledge, investment benefits, investment motivation and minimal capital on investment decisions by students. The population in this study is data from students majoring in accounting for the 2018 class from several universities in the city of Palembang with the help of the slovin method. While the sample data used were 85 respondents who came from students majoring in accounting. The data collection method used in this study is a qualitative method in which researchers distribute questionnaires that will be filled out by respondents using SPSS version 25 test equipment, Investment Benefits and Investment Motivation have no effect on Investment Decisions. While the Minimum Investment Capital affects investment decisions*

**Keywords:** *Investment Decision, Investment Benefits, Motivation, Capital, Investment Knowledge*

## PENDAHULUAN

kejadian ekonomi yang bersifat jangka panjang dan merupakan standar hidup ekonomi masyarakat. Istilah pertumbuhan ekonomi digunakan untuk menggambarkan terjadinya kemajuan atau perkembangan ekonomi dalam suatu negara. Dengan mengamati tingkat pertumbuhan yang tercapai dari tahun ke tahun dapatlah dinilai prestasi dan kesuksesan negara tersebut dalam mengendalikan kegiatan ekonominya dalam jangka pendek dan usaha mengembangkan perekonomiannya dalam jangka panjang. Perbandingan juga dapat dilakukan di antara tingkat kesuksesan negara itu dalam mengendalikan dan membangun perekonomiannya apabila dibandingkan dengan yang dicapai negara-negara lain (Kambono & Marpaung, 2020).

Globalisasi akan membuat arus investasi ke dalam negeri semakin besar, baik sektor riil maupun sektor keuangan melalui pasar modal. Indonesia sangat luas, namun masih banyak area-area yang belum tumbuh berkembang sehingga Indonesia masih memiliki potensi pertumbuhan yang sangat besar ke depannya. Pertumbuhan ini tentu harus didukung dengan aktivitas investasi, baik dari investor asing maupun dalam negeri. Investasi di pasar modal merupakan salah satu bentuk yang sering digunakan dalam berinvestasi. Investasi adalah suatu keinginan tentang bagaimana cara menggunakan sebagian dana yang ada atau sumberdaya yang dimiliki untuk memperoleh keuntungan yang besar di masa depan (Suyanti & Hadi, 2019).

Sebelum melakukan investasi, investor memerlukan isu dan pengetahuan menjadi dasar untuk menentukan pilihan investasi yg diinginkan. Berdasarkan hal tersebut maka sebelum melakukan investasi diharapkan memiliki pengetahuan yang cukup, pengalaman serta insting bisnis buat menganalisis dampak-dampak mana yg akan dibeli saat berinvestasi di pasar modal.

Pengetahuan adalah unsur-unsur yang mengisi akal dan alam jiwa seorang manusia yang sadar, secara nyata terkandung dalam otaknya. Hal ini akan menimbulkan suatu gambaran, pengamatan (persepsi), apersepsi, konsep dan fantasi terhadap segala hal yang diterima dari lingkungan melalui panca inderanya. Semua pengetahuan yang diperoleh seorang individu sepanjang hidupnya merupakan bekal yang penting. Pengetahuan yang banyak dikembangkan

akan meningkatkan minat seseorang. Pengetahuan investasi adalah suatu informasi mengenai bagaimana cara menggunakan sebagian dana atau sumberdaya yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan di masa mendatang. Informasi tersebut dapat diperoleh dari suatu pembelajaran yang diterima dari berbagai literatur yang ada dan telah diserap oleh memori manusia. Berdasarkan penelitian terdahulu, pengetahuan investasi dapat disimpulkan bahwa suatu informasi yang telah dikelola sehingga dapat dipahami dan mendorong minat seseorang dalam berinvestasi (Darmawan et al., 2019).

Penelitian (Rizky Aditama & Nurkhin, 2020) menjelaskan bahwa terdapat 5 manfaat yang bisa didapat dari investasi, yaitu potensi penghasilan jangka panjang, mengungguli inflasi, memberikan penghasilan tetap, bisa menyesuaikan dengan perubahan kebutuhan, dan bisa berinvestasi sesuai dengan keadaan keuangan individu. Pada penelitian (Saputra, 2018) diperoleh manfaat investasi mempunyai pengaruh terhadap minat berinvestasi, modal investasi tidak berpengaruh secara terhadap minat berinvestasi, motivasi investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi, edukasi investasi tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi dan Secara simultan atau bersama – sama variabel manfaat, modal, motivasi dan edukasi mempunyai pengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal.

Setelah calon investor sudah memiliki cukup pengetahuan dalam hal mengenai investasi serta sudah mengetahui manfaat dari proses investasi, maka langkah selanjutnya calon investor harus memiliki motivasi dalam berinvestasi. Menurut (Alfarauq & Yusup, 2020) Motivasi merupakan suatu proses di mana individu mengetahui kebutuhannya dan menentukan tindakan untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Tindakan tersebut menunjukkan perbedaan dalam intensitas perilaku konsumen Motivasi pada seseorang tentu harus ada pendorongnya, menurut beberapa ahli dua hal yang menjadi pendorong utama motivasi adalah pengetahuan dan keahlian. Beberapa penelitian mengatakan motivasi investasi merupakan suatu kondisi yang menpush individu dalam melakukan transaksi investas. Maka dari itu, untuk menumbukan minat seseorang dalam berinvestasi seseorang memerlukan dorongan berupa motivasi investasi.

Dalam melakukan investasi juga dibutuhkan modal minimal yang merupakan modal awal dalam memulai investasi, penelitian (Dewi et al., 2017) faktor jumlah modal investasi minimal untuk dapat memulai berinvestasi di pasar modal tentu saja menjadi pertimbangan penting bagi mahasiswa. Sebelumnya investor hanya bisa berinvestasi dengan modal jutaan rupiah, tetapi sekarang dengan modal investasi minimal Rp100.000 calon investor sudah bisa membuka rekening sekuritas dan memulai bertransaksi di pasar modal. Perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia juga sangat banyak yang menawarkan saham dengan harga yang murah, sehingga dengan modal Rp100.000 calon investor sudah bisa langsung melakukan transaksi saham.

Fenomena yang terjadi saat ini, pengambilan keputusan pada pasar modal tidak selalu rasional. Hal ini dikarenakan keterlibatan emosi investor yang digambarkan melalui perilaku keuangan. Pengambilan keputusan investor berdasarkan perilaku keuangan diasumsikan bersifat loss aversion yang terdapat dalam teori prospek. Menurut teori prospek, perilaku penghindaran risiko terjadi ketika pasar tengah berada pada situasi menguntungkan, namun investor oleh karena perilaku tersebut justru menghadapi kendala untuk memperoleh laba yang lebih tinggi. Pengambilan keputusan investasi yang ada di Indonesia menjadi salah satu perhatian terutama di Asia Tenggara. Indonesia memperoleh jumlah frekuensi transaksi harian saham tertinggi di kawasan ASEAN pada tahun 2018 dengan nilai rata-rata 387 ribu transaksi perhari (BEI, 2019). Data Statistik BEI (2020) juga menunjukkan peningkatan sebesar 9% total nilai perdagangan saham tahun 2019 dibandingkan tahun 2018, sehingga Indonesia memiliki perkembangan kinerja pasar modal yang baik (Sakinah et al., 2021).

Objek penelitian ini ditujukan kepada mahasiswa program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Darma angkatan 2018. Pemilihan mahasiswa angkatan 2018 sebagai responden penelitian dikarenakan angkatan tersebut sudah menempuh mata kuliah Manajemen Keuangan serta Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio. Kedua mata kuliah tersebut merupakan mata kuliah dasar dalam mempelajari investasi. Pada program studi Akuntansi, kedua mata kuliah tersebut menjadi mata kuliah wajib. Dari mempelajari kedua mata kuliah tersebut, mahasiswa program studi Akuntansi mempelajari cara mengatur keuangan dan pemilihan cara

berinvestasi dengan baik dan benar.

Investor dalam meningkatkan produktivitas investasi membutuhkan pertimbangan dalam melakukan pengambilan keputusan sehingga pengetahuan investasi, manfaat investasi, motivasi investasi dan modal minimal investasi perlu dipertimbangkan sebelum calon investor terjun ke pasar modal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan investasi, manfaat investasi, motivasi investasi dan modal minimal investasi terhadap keputusan di pasar modal. Maka daripada itu peneliti mengambil Judul Penelitian “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Motivasi Investasi dan Modal Minimal Investasi terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal.

## STUDI LITERATUR

### Teori Investasi

Investasi merupakan suatu teori modernisasi yang menganut konsep pemikiran Roy Harrod dan Evsey Domar yang lebih pada aliran ekonomiyang berpikir investasi modal merupakan langkah awal, yang membandingkan Negara industridan Negara agraris sebagai Negara dunia ketiga, menganggap kemiskinan di Negara dunia ketiga dikarenakan minimnya modal dan masalah keterbelakangan adalah masalah modal, yang pemikiran ini menghubungkan antara pertumbuhan ekonomi dengan tabungan dan investasi(Wahyono, 2021). Sehingga (Yusuf et al., 2021) menyatakan bahwa terdapat tipe investor yang memiliki kelebihan likuiditas, namun selektif dalam melakukan investasi.

### Teori Keputusan Investasi

Menurut (Fridana & Asandimitra, 2020) Keputusan investasi adalah pilihan yang dilakukan dalam mengumpulkan pendapatan dari suatu aset untuk mendapatkan keuntungan dimasa depan Berdasarkan research gap penelitian terdahulu ada beberapa faktor yang memberi pengaruh pada keputusan investasi, diantaranya yaitu *financial literacy*, *overconfidence*, *herding*, *risk tolerance*, dan *risk perception*. Sedangkan menurut (Nelwan & Tulung, 2018) Keputusan yang menyangkut investasi akan menentukan sumber dan bentuk dana untuk pembiayaannya. Keputusan investasi adalah kebijakan manajemen dalam menggunakan dana perusahaan yang ada pada sebuah aset yang diharapkan akan memberikan keuntungan dimasa yang akan datang.

### Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Investasi

Pengetahuan investasi adalah suatu informasi mengenai bagaimana cara menggunakan sebagian dana atau sumber daya yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan di masa mendatang. Informasi tersebut dapat diperoleh dari suatu pembelajaran yang diterima dari berbagai literatur yang ada dan telah diserap oleh memori manusia(Darmawan et al., 2019). Menurut (Prayudi et al., 2019) jenis-jenis dari investasi ialah Investasi kekayaan rill, investasi pada aset nampak atau nyata misalnya tanah, gedung, bangunan. Sedangkan Investasi kekayaan pribadi yang tampak, investasi pada benda pribadi misalnya emas, berlian, barang antik. Lalu Investasi keuangan, investasi surat berharga seperti deposito, saham, obligasi dan Investasi komoditas, investasi pada komoditas barang seperti kopi, kelapa sawit. Dengan demikian, alasan mengapa pengetahuan invesatsi berpengaruh terhadap keputusan inventasi ialah dengan memiliki cukup pengetahuan berinvestasi maka dapat mempengaruhi keputusan berinvestasi seseorang di pasar modal

### Pengaruh Manfaat Investasi Terhadap Keputusan Investasi

Manfaat Investasi adalah sesuatu yang didapatkan oleh penanam modal atau peningkatan kesejahteraan investor dalam bentuk financial. Pengukuran variabel dengan melihat dari manfaat yang timbul. Menurut (Saputra, 2018) ada 5 manfaat investasi ialah Potensi Penghasilan Jangka Panjang, Mengungguli Inflasi, Memberikan Penghasilan Tetap, Bisa Menyesuaikan Dengan Perubahan Kebutuhan dan Anda Bisa Berinvestasi Sesuai Dengan Keadaan Keuangan Anda. Dengan demikian berdasarkan alasan tersebut maka dari penelitian ini sejalan dengan teori manfaat investasi dimana investasi mempunyai manfaat dimasa yang akan datang seperti untuk memperoleh kehidupan yang lebih layak, untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan dimasa yang

akan datang

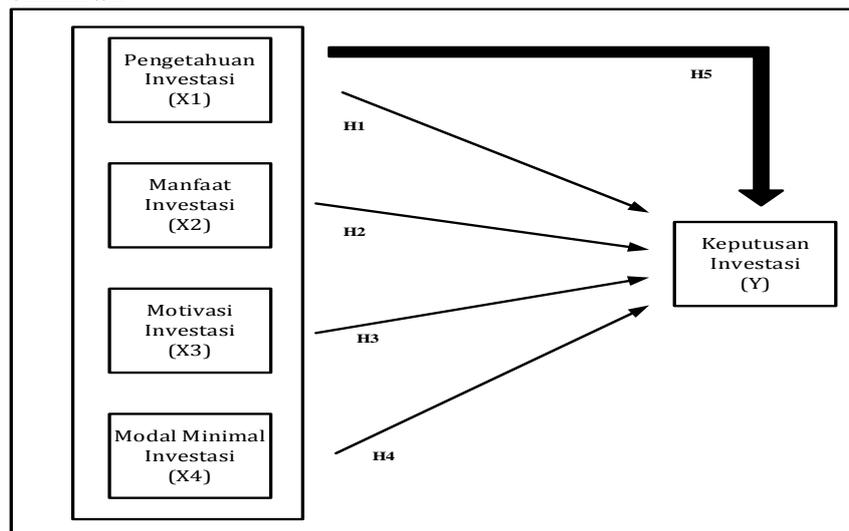
### Pengaruh Motivasi Investasi Terhadap Keputusan Investasi

Menurut (Amhalmad & Irianto, 2019) motivasi adalah suatu dorongan yang timbul oleh adanya rangsangan dari dalam maupun dari luar sehingga seseorang berkeinginan untuk mengadakan perubahan tingkah laku/ aktifitas tertentu lebih baik dari keadaan sebelumnya. Menurut (Saputra, 2018) proses pemberian dorongan yang dapat menentukan intensitas, arah, dan ketekunan individu dalam usaha mencapai sasaran serta berpengaruh secara langsung terhadap tugas dan psikologi seseorang. Dengan demikian berdasarkan alasan tersebut maka hubungan dari motivasi berinvestasi terhadap keputusan investasi dapat mempengaruhi seseorang dalam mengambil keputusan investasi sebelum masuk kedalam pasar modal.

### Penaruh Modal Minimal Terhadap Keputusan Investasi

Menurut (Listyani et al., 2019) Modal minimum investasi merupakan modal awal yang digunakan dalam melakukan investasi oleh calon investor. Faktor jumlah modal investasi minimal untuk dapat memulai berinvestasi di pasar modal tentu saja menjadi pertimbangan penting bagi mahasiswa (Dewi et al., 2017). Berdasarkan hal tersebut maka pengaruh modal minimal dapat berpengaruh terhadap keputusan investasi sehingga merupakan faktor utama yang dipertimbangkan oleh mahasiswa ketika akan melakukan investasi.

### Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Hipotesis:

- H1: Pengetahuan Investasi berpengaruh terhadap Keputusan Investasi
- H2: Manfaat Investasi berpengaruh Terhadap Keputusan Investasi
- H3: Motivasi Investasi berpengaruh Terhadap Keputusan Investasi
- H4: Modal Minimal Investasi berpengaruh Terhadap Keputusan Investasi

### METODE

#### Jenis Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang merupakan data langsung. Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan (Sugiyono, 2018). Peneliti menggunakan kuesioner untuk disebarkan kepada responden dalam mendapatkan data yang akan diolah.

#### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Darma Palembang yang terdiri dari jurusan Akuntansi angkatan 2018. Alasan pengambilan

data terhadap mahasiswa angkatan 2018 karena mahasiswa angkatan tersebut telah menempuh mata kuliah Manajemen Keuangan serta Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio yang menjadi ilmu dasar dalam mempelajari investasi. peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel purposive sampling yaitu teknik yang pengambilan sampelnya berdasarkan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2018). Karakteristik khusus yang menjadi pertimbangan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Darma Palembang yang terdiri dari 85 Mahasiswa.

### Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel merupakan variabel yang terdiri dari variabel independen dengan dependen yang didalamnya terdapat indikator-indikator untuk mengukur variabel yang bersangkutan. Yang termasuk dalam variabel independen adalah pengetahuan investasi, manfaat investasi, motivasi investasi, dan modal minimal investasi. Sedangkan, yang termasuk dalam variabel dependen adalah keputusan investasi dipasar modal. Operasional variabel dalam penelitian ini dijelaskan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Keputusan Investasi (Y)	Keputusan investasi adalah pilihan yang dilakukan dalam mengumpulkan pendapatan dari suatu aset untuk mendapatkan keuntungan dimasa depan Berdasarkan research gap penelitian terdahulu ada beberapa faktor yang memberi pengaruh pada keputusan investasi (Fridana & Asandimitra, 2020).	<ol style="list-style-type: none"> <li>Investor membaca <i>historical</i> data investasi sebelum melakukan investasi</li> <li>Investasi melihat data kejadian dimasa lalu untuk memprediksi kinerja investasi</li> </ol>	Skala Linkert
Pengetahuan Investasi (X <sub>1</sub> )	Pengetahuan investasi adalah suatu informasi mengenai bagaimana cara menggunakan sebagian dana atau sumber daya yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan di masa mendatang. Informasi tersebut dapat diperoleh dari suatu pembelajaran yang diterima dari berbagai literatur yang ada dan telah diserap oleh memori manusia (Darmawan et al., 2019).	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pentingnya Pengetahuan dasar investasi</li> <li>Sekolah pasar modal</li> <li>Mata kuliah yang berkaitan</li> <li>Pemahaman dasar investasi</li> </ol>	Skala Linkert
Manfaat Investasi (X <sub>2</sub> )	Manfaat Investasi adalah sesuatu yang didapatkan oleh penanam modal atau peningkatan kesejahteraan investor dalam bentuk financial. Pengukuran variabel dengan melihat dari manfaat yang timbul (Saputra, 2018).	<ol style="list-style-type: none"> <li>Meningkatkan kesejahteraan</li> <li>Instrumen pembangunan ekonomi</li> <li>Manfaat pada masa yang akan datang</li> <li>Penghasilan tetap perusahaan</li> </ol>	Skala Linkert
Motivasi Investasi (X <sub>3</sub> )	Seseorang atau pengaruh lingkungan sekitar yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan - kegiatan tertentu untuk melakukan investasi (Perdana, 2019).	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pengaruh lingkungan keluarga</li> <li>Kebutuhan terpenuhi</li> </ol>	Skala Linkert
Modal Minimal Investasi (X <sub>4</sub> )	Modal minimal investasi merupakan syarat dan ketentuan dalam membuka rekening akun perdana untuk berinvestasi di Pasar modal. Di beberapa sekuritas saat ini, dana awal yang harus disetorkan untuk membuat akun cukup yakni Rp100.000 (Dewi et al., 2017).	<ol style="list-style-type: none"> <li>Modal Rp.100.000</li> <li>Investasi terjangkau</li> <li>1 lot 100 lembar saham</li> <li>Bebas dalam mengurangi dan menambah saham</li> </ol>	Skala Linkert.

## Teknik Analisis Data

### Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini untuk mengelolah data dari hasil penelitian ini dengan menggunakan data kuantitatif. Dimana dalam analisis tersebut dengan menggunakan paket program *Statistical Package for Social Science (SPSS)*. Analisis data dilakukan dengan melakukan analisis yang meliputi normalitas, heteroskedastisitas, dan multikolinearitas.

### Uji Hipotesis

Pengujian ini dilakukan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih dan menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Analisis data dilakukan dengan melakukan analisis yang meliputi uji t, uji f dan uji Koefisien determinasi ( $R^2$ ).

## HASIL

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil jawaban responden yang sudah dikumpulkan berdasarkan perguruan tinggi negeri dengan menggunakan responden yang berasal dari prodi Akuntansi Tahun Angkatan 2018. Data ini diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa. Berikut ini data pemilihan populasi dan sampel.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Tabel 2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		85
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.67636589
Most Extreme Differences	Absolute	.092
	Positive	.092
	Negative	-.078
Test Statistic		.092
Asymp. Sig. (2-tailed)		.075 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber Tabel : Data Peneliti, 2022

Dari hasil Tabel 2 diatas, didapat hasil uji normalitas hasil jawaban terhadap kuesioner yang telah dijawab oleh mahasiswa jurusan akuntansi angkatan 2018 dari beberapa perguruan tinggi di Kota Palembang sebesar 0,075. Dari hasil output diatas, didapat hasil Asymp. Sig. (2 tailed) sebesar 0,075. Karena nilai Asymp. Sig. (2 tailed)  $0,075 > 0,05$ , maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas di atas, dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi secara normal.

#### Uji Multikolinieritas

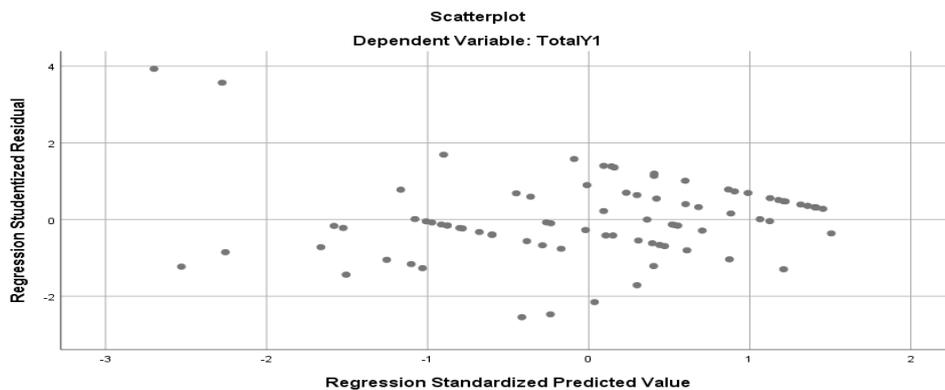
Tabel 3. Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	TotalX1	.721	1.387
	TotalX2	.399	2.506
	TotalX3	.362	2.765
	TotalX4	.384	2.607

Sumber Tabel : Data Peneliti, 2022

Berdasarkan Tabel 3 *output Collinearity Statistic*, Dari hasil output diatas, didapat hasil Tolerance dari masing – masing variabel X yaitu diatas 0,10 dan nilai VIF dari masing – masing variabel X yaitu dibawah 10,00. Maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinearitas di atas, dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi multikolinearitas.

**Uji Heteroskedastisitas**



Sumber: Data yang diolah, 2022

Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas

Gambar 2 diatas menunjukkan bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas dan data penyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

**Uji Hipotesis**

**Uji t**

Tabel 4. Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.888	2.227		1.296	.199
	TotalX1	.133	.104	.129	1.277	.205
	TotalX2	.073	.116	.085	.625	.534
	TotalX3	.181	.112	.230	1.613	.111
	TotalX4	.282	.123	.316	2.283	.025

Sumber Tabel : Data Peneliti, 2022

1. Berdasarkan Tabel 4 diatas, menunjukkan nilai t hitung dari variabel X1 yaitu 1,277 dengan t tabel yaitu 1,66412. Itu berarti, nilai t hitung yang diperoleh lebih kecil dari nilai t tabel yang ditentukan dengan rumus jumlah sampel dikurangi dengan jumlah variabel independen lalu dikurangi dengan 1 (n-k-1), yaitu  $1,277 < 1,66412$ . Dari hasil tersebut, dapat dikatakan bahwa Pengetahuan Investasi tidak berpengaruh terhadap Keputusan Investasi.
2. Berdasarkan Tabel 4 diatas, menunjukkan nilai t hitung dari variabel X2 yaitu 0,625 dengan t tabel yaitu 1,66412. Itu berarti, nilai t hitung yang diperoleh lebih kecil dari nilai t tabel yang ditentukan dengan rumus jumlah sampel dikurangi dengan jumlah variabel independen lalu dikurangi dengan 1 (n-k-1), yaitu  $0,625 < 1,66412$ . Dari hasil tersebut, dapat dikatakan bahwa Manfaat Investasi tidak berpengaruh terhadap Keputusan Investasi.
3. Berdasarkan Tabel 4 diatas, menunjukkan nilai t hitung dari variabel X3 yaitu 1,613 dengan t tabel yaitu 1,66412. Itu berarti, nilai t hitung yang diperoleh lebih kecil dari nilai t tabel yang ditentukan dengan rumus jumlah sampel dikurangi dengan jumlah variabel independen lalu dikurangi dengan 1 (n-k-1), yaitu  $1,613 < 1,66412$ . Dari hasil tersebut, dapat dikatakan bahwa Motivasi Investasi tidak berpengaruh terhadap Keputusan Investasi.

4. Berdasarkan Tabel 4 diatas, menunjukkan nilai t hitung dari variabel X4 yaitu 2,283 dengan t tabel yaitu 1,66412. Itu berarti, nilai t hitung yang diperoleh lebih besar dari nilai t tabel yang ditentukan dengan rumus jumlah sampel dikurangi dengan jumlah variabel independen lalu dikurangi dengan 1 (n-k-1), yaitu  $2,283 > 1,66412$ . Dari hasil tersebut, dapat dikatakan bahwa Modal Minimal berpengaruh terhadap Keputusan Investasi.

## Uji f

Tabel 5. Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	165.190	4	41.298	13.996	.000 <sup>b</sup>
	Residual	236.057	80	2.951		
	Total	401.247	84			
a. Dependent Variable: TotalY1						
b. Predictors: (Constant), TotalX4, TotalX1, TotalX2, TotalX3						

Dari data Tabel 5 diatas, terlihat bahwa F hitung yang didapat yaitu 13,996 dengan F tabel yaitu 2,49. Ini berarti bahwa F hitung yang diperoleh lebih besar dari F tabel yang didapatkan dengan rumus jumlah sampel dikurangi dengan jumlah variabel independen lalu dikurangi dengan 1 (n-k-1), yaitu  $13,996 > 2,49$ . Dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Motivasi Investasi, dan Modal Minimal secara bersama-sama berpengaruh terhadap Keputusan Investasi.

## Koefisien Determinasi

Tabel 6. Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.642 <sup>a</sup>	.412	.382	1.71776
a. Predictors: (Constant), TotalX4, TotalX1, TotalX2, TotalX3				
b. Dependent Variable: TotalY1				

Pada Tabel 6 diatas, dinyatakan bahwa variasi yang terjadi pada variabel Y (Keputusan Investasi) adalah sebesar 0,382. Hal itu berarti Pengetahuan Investasi (X1), Manfaat Investasi (X2), Motivasi Investasi (X3), dan Modal Minimal (X4), dapat menjelaskan Keputusan Investasi sebesar 38,2 %. Dan sisa nya 61,8 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh penulis.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan hasil uji t/parsial menunjukkan dari hasil tersebut, dapat dikatakan bahwa Pengetahuan Investasi tidak berpengaruh terhadap Keputusan Investasi. Karena nilai t hitung dari variabel X1 yaitu 1,277 dengan t tabel yaitu 1,66412. Itu berarti, nilai t hitung yang diperoleh lebih kecil dari nilai t tabel yang ditentukan dengan rumus jumlah sampel dikurangi dengan jumlah variabel independen lalu dikurangi dengan 1 (n-k-1), yaitu  $1,277 < 1,66412$ . Hasil ini berbanding terbalik dengan penelitian (Sun & Lestari, 2022), bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Karena masyarakat lebih cenderung membeli suatu barang apabila barang tersebut dinilai memiliki manfaat lebih terutama dalam hal finansial atau produk investasi.

### Pengaruh Manfaat Investasi Terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan hasil uji t/parsial menunjukkan dari hasil tersebut, dapat dikatakan bahwa manfaat Investasi tidak berpengaruh terhadap Keputusan Investasi.

Karena nilai t hitung dari variabel X2 yaitu 0,625 dengan t tabel yaitu 1,66412. Itu berarti, nilai t hitung yang diperoleh lebih kecil dari nilai t tabel yang ditentukan dengan rumus jumlah sampel dikurangi dengan jumlah variabel independen lalu dikurangi dengan 1 ( $n-k-1$ ), yaitu  $0,625 < 1,66412$ . Dikarenakan berinvestasi itu secara umumnya untuk jangka panjang, kebanyakan dapat menikmati hasil dari investasi itu di masa tua, yang dimana individu menginginkan hasil yang cepat dan dapat segera dinikmati. Maka dari itu manfaat investasi tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi tadi dikarenakan masa manfaatnya yang baru bisa dinikmati di masa yang akan datang dengan jangka waktu yang belum dapat dipastikan.

### **Pengaruh Motivasi Investasi Terhadap Keputusan Investasi**

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan hasil uji t/parsial menunjukkan dari hasil tersebut, dapat dikatakan bahwa Motivasi Investasi tidak berpengaruh terhadap Keputusan Investasi. Karena nilai t hitung dari variabel X3 yaitu 1,613 dengan t tabel yaitu 1,66412. Itu berarti, nilai t hitung yang diperoleh lebih kecil dari nilai t tabel yang ditentukan dengan rumus jumlah sampel dikurangi dengan jumlah variabel independen lalu dikurangi dengan 1 ( $n-k-1$ ), yaitu  $1,613 < 1,66412$ . Hasil ini sama dengan penelitian (Sun & Lestari, 2022), bahwa motivasi investasi berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Hal ini menunjukkan bahwa 78% mayoritas masyarakat Batam sangat setuju jika motivasi investasi mereka dalam berinvestasi karena ingin merubah kondisi keuangan keluarga menjadi lebih sejahtera dan dapat menambah penghasilan dari yang sekarang sudah didapatkan.

### **Pengaruh Modal Minimal Terhadap Keputusan Investasi**

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan hasil uji t/parsial menunjukkan dari hasil tersebut, dapat dikatakan bahwa Modal Minimal berpengaruh terhadap Keputusan Investasi. Karena nilai t hitung dari variabel X4 yaitu 2,283 dengan t tabel yaitu 1,66412. Itu berarti, nilai t hitung yang diperoleh lebih besar dari nilai t tabel yang ditentukan dengan rumus jumlah sampel dikurangi dengan jumlah variabel independen lalu dikurangi dengan 1 ( $n-k-1$ ), yaitu  $2,283 > 1,66412$ . Hasil ini sama dengan penelitian (Himmah et al., 2020) Kemudahan untuk berinvestasi yakni dengan merubah jumlah minimal pembelian saham dari suatu emiten (perusahaan yang menjualsahamnya ke publik) adalah sebanyak satu lot atau sama dengan 100 lembar saham yang dahulu sebanyak 5 lot atau 500 lembar. Sehingga dengan turunnya modal minimal yang harus dikeluarkan untuk memulai investasi diharapkan dapat mendorong seseorang dalam memutuskan untuk berinvestasi di pasar modal.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian beserta pembahasan yang telah dipaparkan maka dapat disimpulkan bahwa variabel Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi dan Motivasi Investasi tidak berpengaruh terhadap Keputusan Investasi. Sedangkan Modal Minimal Investasi berpengaruh terhadap keputusan Investasi dikarenakan nilai t hitung yang diperoleh dengan rumus jumlah sampel dikurangi dengan jumlah variabel independen lalu dikurangi dengan 1 ( $n-k-1$ ), yaitu  $2,283 > 1,66412$ .

## **REFERENSI**

- Alfarauq, A. D., & Yusup, D. K. (2020). PENGARUH PENGETAHUAN PASAR MODAL SYARIAH DAN MOTIVASI INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI KAUM MILENIAL GARUT DI PASAR MODAL SYARIAH. *Finansha- Journal of Sharia Financial Management*, 1(1), 33–41. <https://doi.org/10.15575/fsfm.v1i1.10052>
- Amhalmad, I., & Irianto, A. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal EcoGen*, 2(4), 734–746.
- Darmawan, A., Kurnia, K., & Rejeki, S. (2019). PENGETAHUAN INVESTASI, MOTIVASI INVESTASI, LITERASI KEUANGAN DAN LINGKUNGAN KELUARGA PENGARUHNYA TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL. *Jurnal Ilmiah*

*Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 44–56.

Dewi, N. N. S. R. T., Fridagustina, K., Adnantara, & Asana, G. H. S. (2017). MODAL INVESTASI AWAL DAN PERSEPSI RISIKODALAM KEPUTUSAN BERINVESTASI. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2(2), 173–190.

Fridana, I. O., & Asandimitra, N. (2020). ANALISIS FAKTOR YANG MEMENGARUHI KEPUTUSAN INVESTASI (STUDI PADA MAHASISWI DI SURABAYA). *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 4(2), 396. <https://doi.org/10.24912/jmieb.v4i2.8729>

Himmah, A., Imtikhanah, S., & Hidayah, R. (2020). PERAN MINAT INVESTASI DALAM MEMEDIASI MODAL MINIMAL INVESTASI TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI ( Studi Kasus Investor Pada BEI Berdomisili Kota Pekalongan ). *Jurnal Neraca*, 16(2).

Kambono, H., & Marpaung, E. I. (2020). Pengaruh Investasi Asing dan Investasi Dalam Negeri terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Akuntansi, Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Kristen Maranatha*, 12(1), 137–145. <http://journal.maranatha.edu>

Listyani, T. T., Rois, M., & Prihati, S. (2019). ANALISIS PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, PELATIHAN PASAR MODAL, MODAL INVESTASI MINIMAL DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP MINAT INVESTASI MAHASISWA DI PASAR MODAL (STUDI PADA PT PHINTRACO SEKURITAS BRANCH OFFICESEMARANG). *Theresia Tyas*, 2(1).

Nelwan, A., & Tulung, J. E. (2018). THE EFFECT OF DIVIDEND POLICY, FINANCING DECISIONS AND INVESTMENT DECISIONS ON FIRM VALUE IN BLUE CHIP SHARES LISTED IN BEI. *Pengaruh Kebijakan..... 2878 Jurnal EMBA*, 6(4), 2878–2887.

Perdana, I. A. (2019). Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Kesadaran Investasi Mahasiswa (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Prodi Manajemen). *Foreign Affairs*, 91(5), 1689–1699.

Prayudi, M. A., Sari Dewi, G. A. K. R., Vijaya, D. P., & Ekawati, L. P. (2019). TEORI PERAN DAN KONSEP EXPECTATION-GAP FUNGSI PENGAWASAN DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN DESA. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 2(4). <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2018.v2.i4.3931>

Rizky Aditama, R., & Nurkhin, A. (2020). PENGARUH PELATIHAN PASAR MODAL TERHADAP MINAT INVESTASI MAHASISWA DI PASAR MODAL DENGAN PENGETAHUAN INVESTASI DAN MANFAAT INVESTASI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING. *Business and Accounting Education Journal*, 1(1), 27–42. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/baej>

Sakinah, T., Purwanto, B., & Ermawati, W. J. (2021). ANALISIS PENGHINDARAN RISIKO PADA KEPUTUSAN INVESTASI DI PASAR MODAL INDONESIA. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*. <https://doi.org/10.17358/jabm.7.1.66>

Saputra, D. (2018). Pengaruh Manfaat, Modal, Motivasi dan Edukasi Terhadap Minat Dalam Berinvestasi di Pasar Modal Dasriyan Saputra\*. *Future Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 5(2), 178–190. [www.jurnal.uniyap.ac.id/index.php/future](http://www.jurnal.uniyap.ac.id/index.php/future)

Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. In *ke-26* (p. 334). [www.cvalfabeta.com](http://www.cvalfabeta.com)

Sun, S., & Lestari, E. (2022). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan (Financial Literacy), Pengetahuan Investasi (Investment Knowledge), Motivasi Investasi (Investment Motivation)

Dan .... *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 10(03), 101–114.  
<https://journal.unesa.ac.id/index.php/akunesa/article/view/16895%0Ahttps://journal.unesa.ac.id/index.php/akunesa/article/download/16895/7998>

Suyanti, E., & Hadi, N. U. (2019). Analisis Motivasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal. *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 7(2), 108.  
<https://doi.org/10.33603/ejpe.v7i2.2352>

Wahyono, D. (2021). Investasi Daerah dalam Teori Modernisasi. *Kabilah: Journal of Social Community*, 6(1).

Yusuf, M., Ichsan, R. N., & Saparuddin. (2021). Determinasi Investasi dan Pasar Modal Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Kajian Dan Kebijakan Publik*, 6(1).